



TEORI BELAJAR



Heri Suryaman, S.Pd., M.Pd.



Heri Suryaman, S.Pd., M.Pd.

Heri Suryaman, S.Pd., M.Pd. Lahir di Kota Ponorogo pada tanggal 26 Desember 1987. Pendidikan SD hingga SMK dilakukan di kota kelahiran. Tahun 2008 melanjutkan kuliah pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan diJurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang diselesaikan pada tahun 2013 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Tahun 2014 melanjutkan kuliah pada Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya yang diselesaikan pada tahun 2016 dan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-241-3



9 786231 202413

TEORI BELAJAR

Heri Suryaman, S.Pd., M.Pd.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

TEORI BELAJAR

Penulis : Heri Suryaman, S.Pd., M.Pd.

Editor : Eko Harianto, S.P., M.Sc

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Leli Agustin

ISBN : 978-623-120-241-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan buku dengan judul “**Teori Belajar**”. Tujuan penulisan buku ini untuk digunakan sebagai buku ajar mahasiswa terkait materi pada mata kuliah teori belajar. Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan berbagai pihak yang sudah membantu menyelesaikan buku ajar yang ditulis. Buku ini memuat materi tentang teori belajar behavioristik, kognitif, konstruktivisme, sosial, dan humanistik. Harapan kami semoga buku ini dapat memberikan manfaat dalam bidang Pendidikan. Kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku ini.

Surabaya, 12 Januari 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK.....	1
A. Thorndike : <i>Connectionism (Trial and Error)</i>	1
B. Whatson: <i>The Principles of Stimulus - Response</i>	10
C. Edwin Ray Guthrie.....	14
D. Burrhusm Frederic Skinner	15
E. Pavlov : <i>Classical conditioning</i>	16
F. Skinner : <i>Operant Conditioning – Radical Behaviorism</i>	21
G. Tolman : <i>Latent learning</i>	29
H. Gagne : <i>Nine Levels Of Learning</i>	32
I. Kesimpulan	40
BAB 2 TEORI BELAJAR KOGNITIF	41
A. Dewey : <i>Intelligent Action</i>	41
B. Kohler : <i>Insight Theory</i>	46
C. Vygotsky : <i>Scaffolding – The Zone of Proximal Development</i>	51
D. Piaget : <i>Constructivism</i>	55
E. Bandura : <i>Role Modelling</i>	61
F. Ausubel : <i>Reception learning (subsumption theory)</i>	71
G. Bruner : <i>Discovery learning</i>	76
H. Kesimpulan	83
BAB 3 TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME	90
A. <i>The Constructivist View of Human Learning</i>	90
B. Jean Piaget : <i>Konstruktivisme</i>	92
C. Vygotsky : <i>Konstruktivisme</i>	96
D. Kesimpulan	107
BAB 4 TEORI BELAJAR HUMANISTIK	110
A. Knowles : <i>Andragogy</i>	110
B. Montessori : <i>The absorbent mint</i>	113
C. Neill : <i>The Freedom To Learn – Summerhill School</i>	116
D. Rogers : <i>Facilitation</i>	118
E. Maslow: <i>Hierarchy of needs</i>	128
F. Mezirow : <i>Transformational Learning</i>	131
G. Kesimpulan	137

BAB 5 TEORI BELAJAR SOSIAL	139
A. Teori Pembelajaran Sosial (<i>Social Learning Theory</i>).....	139
B. Teori Kognitif Sosial (<i>Social Cognitive Learning Theory</i>)	144
C. Kaitan antara Teori Pembelajaran Sosial dan Teori Pembelajaran Kognitif Sosial	146
D. Kelebihan dan Kekurangan Teori Pembelajaran Sosial	147
E. Kelebihan Teori Pembelajaran Kognitif Sosial	148
F. Keterbatasan Teori Pembelajaran Kognitif Sosial	149
G. Kesimpulan.....	155
DAFTAR PUSTAKA	157
TENTANG PENULIS	165



TEORI BELAJAR

Heri Suryaman, S.Pd., M.Pd.



BAB

1

TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK

A. Thorndike : *Connectionism (Trial and Error)*

Edward Lee Thorndike adalah seorang psikolog di Amerika Serikat, study di Teachers College, Columbia University. Thorndike berpandangan bahwa pengkajian yang paling mendasar adalah pembentukan koneksi-koneksi. Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah rangsangan yang terjadi pada saat kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, dan yang dapat ditangkap oleh indra. Sedangkan respon adalah reaksi yang muncul pada siswa ketika belajar, yang dapat pula berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/tindakan. Dalam teori ini ada beberapa cara dalam pembelajarannya salah satunya adalah *trial and error*. Thorndike telah mempelajari dengan serangkaian eksperimen yang dilakukannya terhadap hewan.

Koneksionisme merupakan sebuah teori belajar yang dipaparkan oleh Edward Lee Thorndike, koneksionisme biasanya juga di sebut teori coba-coba. Teori ini menyatakan bahwa setiap perilaku makhluk hidup memiliki hubungan antara rangsangan dan tanggapan. Prinsip dari teori koneksionisme adalah asosiasi (perkumpulan orang yang memiliki kepentingan yang sama sehingga dibutuhkan pembentukan hubungan atau pertalian antara gagasan, ingatan, atau kegiatan yang melibatkan seluruh pancaindra).

Pengembangan teori koneksionisme ini pernah melakukan percobaan terhadap ayam dan kucing yang dilakukan oleh Thorndike. Koneksionisme memiliki hukum

BAB

2

TEORI BELAJAR KOGNITIF

A. Dewey : *Intelligent Action*

John Dewey mungkin adalah filsuf pendidikan yang paling terkenal, paling dikenal luas, dan juga paling difitnah (secara tidak adil) di abad kedua puluh. Dia terkenal melalui hubungannya dengan apa yang kemudian dikenal sebagai “pendidikan yang berpusat pada anak”. Tulisan filosofis dan pendidikannya tentang tujuan pendidikan (perhatian yang dia berikan pada kepentingan anak-anak), tentang sentralitas pengalaman terhadap pendidikan, tentang penyelidikan sebagai sumber utama pengetahuan dan pemahaman, dan tentang pentingnya komunitas bagi individu. pertumbuhan memang mendukung banyak praktik. yang dikaitkan dengan gerakan 'pendidikan progresif' pada tahun-tahun sebelum perang (tercermin, misalnya, dalam karya *The New Education Fellowship* dan jurnalnya *New Era*, dimana Dewey menjadi kontributornya). Gerakan ini sendiri menginformasikan pemikiran yang pada tahun 1960-an diabadikan dalam laporan Ploughden tentang pendidikan matematika dasar dan lanjutan di Inggris. Pada tahun 1970-an, para guru dan kepala sekolah bahasa Inggris dibawa ke AS untuk menasihati para guru AS tentang penerapan praktik yang bersumber dari tulisan pendidikan American philosopher sendiri.

John Dewey memiliki pandangan yang signifikan tentang pendidikan dan tindakan cerdas. John Dewey sangat berpengaruh di Amerika dalam perkembangan pemikiran pendidikan pada abad 20. John Dewey adalah salah satu tokoh

BAB 3

TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME

A. *The Constructivist View of Human Learning*

Teori belajar konstruktivistik adalah pandangan dalam psikologi pendidikan yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri melalui proses berpikir, refleksi, dan interaksi dengan lingkungan serta pengalaman mereka. Teori ini berfokus pada ide bahwa siswa bukan hanya pasif dalam menerima informasi dari guru atau lingkungan mereka, tetapi mereka aktif dalam mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Menurut pendekatan konstruktivis, lingkungan belajar memiliki peran penting dalam memfasilitasi adanya perbedaan dalam pandangan dan interpretasi terhadap realitas, konstruksi pengetahuan, serta aktivitas pengalaman lainnya. Pemunculan ini mempertimbangkan penilaian pembelajaran konstruktivis. Konstruktivis berpandangan bahwa realitas terletak dalam pikiran manusia. Pengalaman individu menjadi dasar bagi manusia dalam membangun dan menginterpretasikannya. Konstruktivis berpusat pada cara orang membangun informasi melalui pengalaman mereka, struktur mental, serta keyakinan pribadi untuk menafsirkan objek dan peristiwa. Menurut pandangan konstruktivis, pikiran memiliki peran penting dalam menafsirkan peristiwa, objek, dan pandangan dunia yang nyata. Interpretasi ini didasarkan pada pengetahuan yang dimiliki oleh individu.

BAB 4

TEORI BELAJAR HUMANISTIK

A. Knowles : Andragogy

Andragogi adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada pembelajaran orang dewasa. Berbeda dengan pedagogi, yang lebih berorientasi pada pembelajaran anak-anak, andragogi menitikberatkan pada karakteristik, kebutuhan, dan pengalaman unik orang dewasa dalam proses pembelajaran. Beberapa prinsip andragogi yang penting meliputi:

1. Kemandirian: Orang dewasa cenderung lebih mandiri dalam pembelajaran mereka. Oleh karena itu, pendekatan andragogi menghargai dan memfasilitasi kemandirian dalam proses belajar, memungkinkan mereka untuk mengambil kontrol atas pembelajaran mereka sendiri.
2. Pengalaman: Orang dewasa membawa pengalaman hidup yang beragam ke dalam proses pembelajaran. Pendekatan andragogi menghormati dan memanfaatkan pengalaman ini sebagai sumber berharga dalam proses pembelajaran.
3. Tujuan yang relevan: Pembelajaran orang dewasa lebih efektif ketika mereka melihat relevansi dan manfaatnya terhadap kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan andragogi menekankan pentingnya merancang pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan individu.
4. Pembelajaran yang problematis: Orang dewasa cenderung lebih fokus pada pemecahan masalah dan pembelajaran yang praktis. Pendekatan andragogi mendorong pembelajaran yang berpusat pada masalah dan pemecahan masalah yang

BAB

5

TEORI BELAJAR SOSIAL

A. Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*)

Teori pembelajaran sosial diperkenalkan oleh Albert Bandura (1977), yang mengemukakan bahwa pembelajaran terjadi melalui pengamatan, peniruan, dan pemodelan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perhatian, motivasi, sikap, dan emosi. Teori ini menjelaskan interaksi elemen lingkungan dan kognitif yang mempengaruhi bagaimana orang belajar (Cherry, 2022). Pembelajaran terjadi karena orang mengamati konsekuensi dari perilaku orang lain. Teori Bandura bergerak melampaui teori perilaku, yang menunjukkan bahwa semua perilaku dipelajari melalui pengkondisian, dan teori kognitif, yang mempertimbangkan pengaruh psikologis seperti perhatian dan memori (Overskeid, 2018).

Social Learning Theory (SLT) mungkin telah menjadi teori pembelajaran dan pengembangan yang paling berpengaruh (Nabavi, 2012). Ini berdasarkan pada banyak konsep dasar teori belajar tradisional. Muro & Jeffrey (2008), menyebutkan bahwa teori ini sering disebut sebagai jembatan antara teori belajar behavioris dan teori belajar kognitif karena mencakup perhatian, ingatan, dan motivasi. Teori pembelajaran sosial (SLT) dan teori kognitif sosial (SCT), mengidentifikasi pembelajaran sebagai interaksi yang dinamis antara orang, lingkungan, dan perilaku (Gibson, 2004). Keterlibatan dalam konteks sosial melibatkan proses ganda pembuatan makna (Wenger, 2010), sehingga pembelajaran yang bermakna dalam konteks sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Aziz, M., & Sanwil STI Tarbiyah Al-Hilal Sigli, T. (2022). Teori Belajar Konstruktivisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. In *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* (Vol. 1, Issue 1). <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/Jurpen>
- Abidin, A. M., Sains, F., Teknologi, D., Makassar, A., Sultan, J., 63, A. N., Romangpolong, K., Somba Opu, K., Gowa, S., Selatan-92113, I., & Penulis, K. (2022). *Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak)*. 15(1), 1-8. <https://jurnal.iain-bone.ac.id>
- Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*, Jogjakarta, Divapres: 2013.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amsari, D. (2018). Implikasi Teori Belajar E. Thorndike (Behavioristik) dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 52-60.
- Anidar, J. (2017). Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(2). <https://doi.org/10.15548/atj.v3i2.528>
- Ali, H., & Purwandi, L. (2017). *Milenial Nusantara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Aradea, R., & Harapan, E. (2019). Pengaruh Penerapan Teori Belajar Humanistik Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 90-96. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2479>
- Arif, K. M. (2022). Revisiting Behaviourism Theory of Learning: an outline with Islamic Education. *Tsaqafah*, 18(2), 291. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v18i2.8554>

- Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Aziri, B. (2011). Job Satisfaction: A Literature Review. *Management Research and Practice*, 3(4).
- Bandura, Albert. 1977. *Social Learning Theory*. Prentice-Hall, Inc., New Jersey
- Bencsik, A., Gabriella, H.-C., & Tímea, J. (2016). Y and Z Generations at Workplaces. *Journal of Competitiveness*, 8(3), 90–106.
- Berkup, S. B. (2014). Working With Generations X And Y In Generation Z Period: Management Of Different Generations In Business Life. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(19).
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Boiliu, E. R. (2022). Aplikasi Teori Belajar Sosial Albert Bandura Terhadap PAK Masa Kini. *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.25278/jitpk.v3i2.649>
- Bates, Bob. (2015). *Learning Theories Simplified and How To Aply Them To Teaching*. Los Angles: Sage.
- Conny Semiawan, dkk, *Pendekatan Keterampilan Proses*, Jakarta, PT Gramedia: 1990.
- Dale H. Schunk, *Learning Theories An Education Perspective*, Di Terjemahkan Oleh Eva Hamdiah, Rahmat Fajar, Dengan Judul *Teori-Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2012.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dhori, M. (2021). *Analisis Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Belajar Mengajar di SD Negeri 7 Kayuagung*. 1(1). <https://doi.org/10.14421/hjie.11-09>

- Ekawati, M., & Yarni, N. (2019). Teori Belajar Berdasarkan Aliran Psikologi Humanistik Dan Implikasi Pada Proses Belajar Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 266–269. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.482>
- Fithri, R. (2014) 'Buku Perkuliahan: Psikologi Belajar', *Prodi Psikologi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya*, pp. 1–164.
- Gredler, Margaret E. 2011. *Learning and Instruction: Teori dan Aplikasi: Edisi Keenam*. Alih Bahasa oleh Tri Bowo B.S. Jakarta: Kencana.
- Harefa, M., Harefa, J. E., Harefa, A., & Harefa, H. O. N. (2023). Kajian Analisis Pendekatan Teori Konstruktivisme dalam Proses Belajar Mengajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 289–297.
- Hardi, E., & Ananda, A. (2022). *Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. 13(2). <https://jp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JP/index>
- Helmy, A. (2011). Teori Belajar Kognitif Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Linguistik Terapan*, 32–39. <https://jurnal.polinema.ac.id/index.php/jlt/article/view/265>
- Ilham, M., & Arba'iyah, L. (2023). Implementasi Teori Belajar Perspektif Psikologi Konstruktivisme Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Multilingual*, 3(3), 1412–4823.
- Khodijah, Nyayu, 2014, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Laland, K. N., & Rendell, L. (2009). Social Learning: Theory. *Encyclopedia of Animal Behavior*, 4(25010113130283), 260–266. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-045337-8.00057-7>
- Lesilolo, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>

- Manafe, V., & Oktaviyani, V. (2019). Berpikir Untuk Memilih Fokus Yang Tepat Dilihat Dari Teori Pembelajaran Konstruktivisme. *Kerang: Pracetak OSF*.
- Magdalena, I., Nurchayati, A., Uyun, N., & Rean, G. T. (2023). Implikasi Teori Psikologi Kognitif dalam Proses Belajar dan Pembelajaran. *Al-DYAS*, 2(3). <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1465>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>
- Maulidina, H. (2019). Implementasi Teori Belajar Humanistik Carl R. Rogers Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *TADRIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 247–264.
- McLeod, S. A. (2011). Bandura - Social Learning Theory. Simply Psychology. Retrieved from
- Munir, M., Amriana, A., & Pd, A. F. A. (2021). Pengkondisian Cara Belajar Anak-Anak TK melalui Teori Belajar Sosial dengan Teknik Modelling. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 11(2), 160–175. <https://doi.org/10.29080/jbki.2021.11.2.160-175>
- Mytra, P., Asrafiani, A., Budi, A., Hardiana, H., & Irmayanti, I. (2022). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran Matematika. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 3(2), 45–54.
- M. Nugroho Adi Saputro, P. L. P. (2021). mengukur keaktifan teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2151>
- Nurdiyanto, N., Muchlis, A., Tauviqillah, A., Tarsono, T., & Hasbiyallah, H. (2023). Teori Belajar Kognitif dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8809–8819.

<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2609>

- Ormrod, Jeanne Ellis. 2009. Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Edisi Keenam. Alih Bahasa: Wahyu Indianti, dkk. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pratama, Y. A. (2019). Relevansi Teori Belajar Behaviorisme Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(1), 38-49. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4\(1\).2718](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4(1).2718)
- Perni, N. N. (2019). Penerapan Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.25078/aw.v3i2.889>
- Qodri, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa ABD. *Jurnal Pedagogik*, 04(02), 188-202.
- Ratna Wilis Dahar, Teori-Teori Belajar & Pembelajaran, Jakarta: Erlangga. 2006.
- Riggio, R. E. (2017). Social *Learning* Theory (Bandura). In The Wiley-Blackwell Encyclopedia of Social Theory. [doi:10.1002/9781118430873.est0332](https://doi.org/10.1002/9781118430873.est0332)
- Rusuli, I. (2014). Refleksi Teori Belajar Behavioristik Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pencerahan*, 8(1), 38-54. <https://doi.org/10.13170/jp.8.1.2041>
- Saam, Zulfan. 2010. Psikologi Pendidikan. Pekanbaru: UR Press.
- Suardi, M. (2018). Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: D epublish
- Santrock, John W. 2008. Psikologi Pendidikan: Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Sari, R. A., Adisel, A., & Citra, D. E. (2023). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 193. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.6291>

- Sari, Rona Taula, 'Uji Validitas Modul Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Melalui Pendekatan Konstruktivisme Untuk Kelas Ix Smp', *Scientiae Educatia*, 6.1 (2017), 22 <https://doi.org/10.24235/sc.educatia.v6i1.1296>
- Sari, R. A., Adisel, A., & Citra, D. E. (2023). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 193. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.6291>
- Shiddiq, R. (2020). Teori Belajar Kognitif David Ausubel "Belajar Bermakna." *Learning Vocabulary Through Games*, 7(2), 1–16.
- Solso, Robert L., dkk. 2008. Psikologi Kognitif. Edisi Kedelapan. Alih Bahasa: Mikael
- Sugrah, N. U. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika*, 19(2), 121–138. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>
- Sulestry, A. I., & Baharuddin, M. R. (2019). Media Pembelajaran Geometri dalam Konsep Behavioristik. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer 2019*, 1(1), 43–46. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/semantik/article/view/1489>
- Sumantri, B. A., & Ahmad, N. (2019). Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fondatia*, 3(2), 1–18. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2.216>
- Suryana, E., Prasyur Aprina, M., & Harto, K. (2022). *Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran* (Vol. 5, Issue 7). <http://jiip.stkipyapisdompui.ac.id>
- Sutarto, S. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(2), 1–26. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JBK/article/view/331>

- Sri Yulia Sari, Aris Dwi Nugroho, & Meira Dwi Indah Purnama. (2022). Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.25134/prosidingsemnaspgsd.v1i1.7>
- Stit, S., Nusantara, P., & Ntb, L. (2019). Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. In *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 1, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Syarifuddin, S. (2022). Teori Humanistik Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *TAJ DID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 106-122. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.837>
- Tamba, S. R., & Panggabean, E. M. (2022). Desain Tugas Belajar pada Materi Ruang Tiga Dimensi Berdasarkan Teori Konstruktivisme. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(03), 497-506. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i03.1907>
- Tarsono, T. (2018). Implikasi Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory) Dari Albert Bandura Dalam Bimbingan Dan Konseling. *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 29-36. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.2174>
- Tarsono. (2010). Implikasi Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory) Dari Albert Bandura Dalam Bimbingan Dan Konseling. *Psymphathic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 29-36.
- Telaumbanua, A. (2020). Teori Belajar Behavioristik dalam Meningkatkan Kemampuan Merespon Materi Perkuliahan. *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3(1), 49-59. <https://doi.org/10.32490/didaktik.v3i1.8>
- Thabroni, G. (2020). *Media Pembelajaran: Pengertian, Ciri, Fungsi, Kriteria, dsb*. Serupa.Id. <https://serupa.id/media-pembelajaran/>

- Umami, H. U., & Mulyaningsih, I. (2016). Penerapan Teori Konstruktivistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. In *Journal Indonesian Language Education and Literature* (Vol. 1, Issue 2). <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/42>
- Wisman, Y. (2020). Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(1), 209-215. <https://doi.org/10.37304/jikt.v11i1.88>
- W. Gulo, Strategi Belajar-Mengajar, Jakarta, PT Grasindo: 2002. Zamroni, Pendidikan dan Demokrasi dalam Transisi (Prakondisi Menuju Era Globalisasi), Jakarta, PSAP Muhammadiyah : 2007
- Wibowo, R. A., & Estidarsani, N. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstualmenggunakan Media Maket Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan*. 1-8.
- Wisman, Y. (2020). Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(1). <https://doi.org/10.37304/jikt.v11i1.88>
- Wijaya, H., & Arismunandar, A. (2018). Pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe stad berbasis media sosial. *Jurnal Jaffray*, 16(2), 175-196.
- Wahyuni, Dr. Molli S.Si, M.Pd & Dr. Nini Aryani, M.Pd (2020) "Teori Belajar dan Implikasinya dalam Pembelajaran", Tasikmalaya: Edu Publisher
- Yanuardianto, E. (2019) 'Teori Kognitif Sosial Albert Bandura', *Jurnal Auladuna*, 1(1), pp. 1-18. Available at: <https://doi.org/10.59663/jebidi.v2i1.163>.

TENTANG PENULIS



Heri Suryaman, S.Pd., M.Pd. Lahir di Kota Ponorogo pada tanggal 26 Desember 1987. Pendidikan SD hingga SMK dilakukan di kota kelahiran. Tahun 2008 melanjutkan kuliah pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan diJurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang diselesaikan pada tahun 2013 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Tahun 2014 melanjutkan kuliah pada Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya yang diselesaikan pada tahun 2016 dan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).